

# DINAMIKA PEMAAFAN PADA INDIVIDU DEWASA AWAL ATAS PERSELINGKUHAN ORANG TUA

Nawang Wulan Larasati  
Ayu Rezki Utari

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: nawangwulanlarasati@gmail.com

## ABSTRAK

*Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa perselingkuhan dapat menimbulkan dampak negatif bagi individu yang menjadi korban, yaitu individu dewasa awal yang berperan sebagai anak. Perselingkuhan orang tua menjadi peristiwa tidak menyenangkan yang memunculkan dampak negatif berupa merasa abai, kebingungan, mengisolasi diri, cenderung sulit kepada pasangan di masa depan, dan memiliki perspektif negatif akan kesetiaan. Dampak negatif lain akibat perselingkuhan orang tua ialah tidak percaya diri untuk menjalin komitmen pada tahap yang lebih serius pada pernikahan, suasana hati yang tidak stabil, bahkan kondisi subjective well being yang menurun dan berkurang. Dampak lainnya adalah hidup menjadi sulit, hilang arah, serta ragu akan hubungan. Dampak negatif ini, tentu harus diatasi agar tidak menimbulkan luka yang berkepanjangan, yaitu dengan upaya pemaafan. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dinamika pemaafan pada individu dewasa awal atas perselingkuhan orang tua. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi yang disusun berdasarkan teori McCullough (1998). Metode analisis dan interpretasi data berupa data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Prosedur penelitian berfokus pada eksplorasi pengalaman hidup yang dijalani oleh ketiga subjek. Subjek yang terlibat dalam penelitian berjumlah tiga orang. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa individu dewasa awal yang orang tuanya berselingkuh merasakan emosi negatif yang berupa kemarahan, kekecewaan, kebencian, keinginan untuk menghindari, dan keinginan balas dendam terhadap pelaku. Seiring dengan pemaafan yang dilakukan, subjek mampu meningkatkan empati dan berbuat baik yang dicerminkan melalui keinginan untuk memulai dan menjalin komunikasi dengan orang tua yang berselingkuh, bersedia menolong, menghargai serta menghormati peran orang tua yang berselingkuh sebagai ayah.*

**Kata Kunci:** Individu Dewasa Awal, Orang Tua, Pemaafan, Perselingkuhan.

# THE FORGIVENESS DYNAMICS IN EARLY ADULT INDIVIDUALS REGARDING PARENTAL INFIDELITY

**Nawang Wulan Larasati  
Ayu Rezki Utari**

Psychology Study Program  
Faculty of Business & Humanities  
University Technology of Yogyakarta  
Email: nawangwulanlarasati@gmail.com

## ABSTRACT

*Previous studies have indicated that infidelity can have adverse effects on individuals who become victims, especially early adulthood individuals in the role of children. Parental infidelity is an unpleasant event that results in negative impacts such as feeling neglected, confusion, self-isolation, a tendency to struggle in future relationships, having a negative perspective on loyalty, and more. Another negative consequence of parental infidelity is a lack of confidence to commit to more serious stages of marriage, unstable mood, and even a decline in subjective well-being. Other repercussions include a challenging life, loss of direction, and uncertainty about relationships. These negative effects must be addressed to prevent prolonged emotional wounds, and forgiveness efforts are crucial in this regard. The aim of this research is to understand the dynamics of forgiveness in early adulthood individuals regarding parental infidelity. The study employs a qualitative method, utilizing data collection techniques such as interviews and observations structured based on McCullough's theory (1998). Data analysis and interpretation methods include data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The research procedure focuses on exploring the life experiences of the three subjects. The subjects involved in the study are three individuals. The research findings reveal that early adults whose parents had affairs experience negative emotions such as anger, disappointment, hatred, desire to avoid, and desire for revenge towards the perpetrators. Alongside forgiveness, the subjects were able to increase empathy and perform acts of kindness, reflected in their willingness to initiate and maintain communication with the parent who had an affair, being willing to help, appreciate, and respect the role of the parent who had an affair as a father.*

**Keywords:** *Early Adulthood Individuals, Forgiveness, Infidelity, Parents.*